

Untuk Keterangan Lebih Lanjut, Mohon Hubungi:
Mr. Andre J. Mamuaya, Director and Corporate Secretary
Mr. Cameron Tough, Head of Investor Relations
Tel: (6221) 521 1265
Fax: (6221) 5794 4685
Email: cameron.tough@ptadaro.com
www.adaro.com



Untuk Periode Berakhir 31 Maret 2009

PT Adaro Energy Tbk (IDX: ADRO)

Pendahuluan

Laporan ini akan berpusat pada kegiatan perusahaan dan anak-anak perusahaannya selama kuartal sebelumnya. Laporan ini tidak membahas hasil financial secara spesifik, dan untuk pembahasan hasil financial akan dibahas secara terpisah. Mohon kirimkan surat elektronik anda kepada cameron.tough@ptadaro.com untuk mendapatkan informasi tambahan yang mungkin anda butuhkan.

Jakarta, 30 April 2009

Panduan untuk 2009

	2008	2009E
EBITDA (dalam juta US\$)	460	750-1,000
Volume Produksi - dalam juta ton	38.5	42-45
Nisbah Kupas - campuran (bcm/ton)	4.25	4.50-4.75

2009 Production Volume and Prices

Volume Produksi dan Harga tahun 2009

Adaro Energy tetap menargetkan produksi tahun 2009 sebesar 42-45 juta ton, walaupun seperti yang telah disampaikan sebelumnya, angka aktual mungkin akan lebih rendah dan berada di batas bawah dari perkiraan diatas. Di 1Q09, produksi berjalan sesuai rencana walaupun terdapat kondisi cuaca penuh hujan. Adaro tetap optimis untuk mencapai target harga tahun 2009. Saat ini seluruh volume produksi telah terjual dan sebanyak 80% telah dinegosiasikan harganya.

Akuisisi Perusahaan Tongkang dan Pemuatan Kapal (Barging and Ship Loading Company)

Adaro Energy saat ini dalam tahap penyelesaian akuisisi perusahaan tongkang dan pemuatan kapal. Dengan akuisisi ini, Adaro energy akan memiliki sebagian kendali atas jalur kritis rantai pasokan batubaranya, sehingga akan menurunkan biaya dan risiko, dan meningkatkan fleksibilitas produksi, meningkatkan kendali atas transportasi dan lebih dapat diandalkan pelanggannya.

Adaro Energy telah menunjuk pihak ketiga independent untuk membantu penyiapan laporan terkait akuisisi ini serta opini kewajarannya. Akuisisi ini akan memiliki nilai ekuitas di bawah US\$100 juta akan didanai dengan arus kas tersedia Adaro Energy.

Pelabuhan Sungai Kelanis

Di 1Q09 kapasitas tahunan Pelabuhan Sungai Kelanis meningkat dari 45 juta ton menjadi 55 juta ton setelah penyelesaian belanja modal sebesar US\$20 juta, yang separuh dari belanja modal tersebut telah dilakukan di tahun 2008. Dengan mengkombinasikan peningkatan kapasitas ini dengan pengerukan alur Sungai Barito yang diselesaikan akhirtahun lalu, pertumbuhan bisnis Adaro Energy diperkirakan tidak akan terhambat oleh kelangkaan infrastruktur untuk tahun ini dan tahun depan.

Kinerja PT Adaro Energy – Konsolidasi Volume Produksi dan Penjualan (Tidak Diaudit)

	Units	1Q08	1Q09	% Change
Produksi	'000 juta ton	8,374	9,034	8%
Penjualan*)	'000 juta ton	9.407	8,729	-7%

*) Termasuk batubara yang dijual oleh AE, AI dan CTI untuk 1Q08; dan AI dan CTI untuk 1Q09

Tinjauan Operasional
PT Adaro Indonesia

	Satuan	1Q08	1Q09	% change
Pemindahan Lapisan Tanah	Mbcm	33.913	41.500	22%
Batubara dipindahkan	'000 MT	8.374,32	9.033,63	8%
Batubara Terjual	'000 MT	8.820,84	8.636,72	- 2%
Persediaan Batubara	'000 MT	495,77	732,15	48%
Nisbah Kupas	Bcm/tonne	4,25	4,75	12
	Satuan	1Q09	Plan 1Q09	% variance
Pemindahan Lapisan Tanah	Mbcm	41.500	49.500	
Batubara Dipindahkan	'000 MT	9.033,63	10.038,80	- 10%
Batubara terjual	'000 MT	8.636,72	10.038,80	- 14%
Nisbah Kupas	Bcm/Ton	4,75	4,75	-

Penambangan dan Pengangkutan oleh Kontraktor

PT Pamapersada Nusantara ('PAMA') yang dimiliki oleh PT United Tractors Tbk., bertanggung jawab atas hampir separuh dari produksi batubara PT Adaro Indonesia. PT Bukit Makmur Mandiri Utama ('BUMA') dan PT Saptaindra Sejati ('SIS'), anak perusahaan perusahaan Adaro Energy, masing-masing bertanggung jawab atas 20% total produksi. PT Rahman Abdijaya ('RAJ') bertanggung jawab atas sekitar 10% dari kegiatan penambangan.

Cuaca Penghujan dan Kinerja Kontraktor

Walaupun terjadi kondisi curah hujan tinggi, seluruh kontraktor tetap mampu melakukan penambangan batubara. Di bulan Februari, curah hujan berkurang sedikit (menjadi 228mm di Februari dibandingkan sebelumnya sebesar 497mm di bulan Januari), walaupun demikian licinnya jalanan tambang tetap menimbulkan kehilangan waktu produksi. Di bulan Maret, curah hujan meningkat dibandingkan bulan sebelumnya menjadi 274mm. Jumlah air yang terkumpul dalam pit tambang berkurang dengan sangat sedikit, sehingga perlu dilakukan usaha terkoordinasi untuk mengeringkan area tambang.

Perbandingan kinerja aktual terhadap Rencana Penambangan menunjukkan kinerja para kontraktor pertambangan adalah cukup memuaskan, bahkan beberapa memiliki kinerja yang lebih dibandingkan rekan-rekannya dalam hal perbandingan nisbah kupas. Salah satu kontraktor berkinerja sangat baik dalam hal pemindahan lapisan tanah dan penambangan batu bara. Perubahan yang signifikan terjadi di kontraktor pertambangan SIS (anak perusahaan Adaro Energy) yang mengalami perbaikan kinerja secara signifikan.

Sesuai yang telah diperkirakan sebelumnya, penggunaan bahan bakar meningkat dari rata-rata sehubungan dengan cuaca yang penuh hujan.

Pemindahan Lapisan Tanah

Kinerja pemindahan lapisan tanah sedikit di bawah rencana, sebagai akibat cuaca musim penghujan. Sebagai contoh, di bulan Januari pemindahan lapisan tanah hanya 83% dari rencana dengan rata-rata pemindahan tanah sebesar 415 kbcm per hari (Desember 2008: 364 kbcm/hari) akibat cuaca dan hari libur.

Persediaan

Persediaan di tambang meningkat dalam jumlah yang sangat sedikit di bulan Januari, Februari, dan Maret berarti menunjukkan kinerja yang baik karena dicapai dalam kondisi bekerja yang penuh hujan dan tidak ideal. Jumlah persediaan yang dilaporkan pada akhir Maret meningkat menjadi 1,26 juta ton. Kenaikan ini terjadi di pit persediaan dan persediaan produksi di IBT.

Pengeringan Pit Tambang

Di bulan Januari, air yang disimpan ditambang menurun dari 5,0 juta meter kubik (m³) menjadi 4,5 juta m³. Tingkat ini termasuk cukup mengkhawatirkan karena masih ada dua bulan sebelum musim penghujan berakhir, namun demikian penurunan ini merupakan suatu pencapaian yang cukup baik. Di akhir Maret, air yang tersimpat di pit tambang menurun dari 4,5 juta m³ menjadi 3,6 juta m³.

Batu pelapis jalan

Pengantaran batu pelapis jalan untuk memperbaiki kondisi jalan tambang selama musim penghujan masih terus berlanjut sesuai rencana tahun 2008. Adaro mulai mencari alternatif pengapalan untuk pengantaran tahun 2009.

Logistik, Pengangkutan, dan Pengapalan

(dalam juta ton)

<u>Ekspor</u>				<u>Domestik</u>	<u>Total</u>
Kran Terapung	Tongkang Bermesin	IBT	Tongkang	Tongkang	
4.645	1.436	359	15	2.179	8.637

Kinerja Anak Perusahaan

Coaltrade Services International Pte Ltd

Coaltrade menjual 284,010 ton batubara di 1Q09 dengan sebanyak 91,390 ton berasal dari pihak ketiga. Di 1Q08 Coaltrade menjual 2.219.200 ton batubara dengan batubara sebanyak 349.600 ton berasal dari pihak ketiga.

PT Indonesia Bulk Terminal ('IBT')

IBT mengapalkan 790.350 ton batubara di 14 kapal pada periode 1Q09 atau 346% dibawah rencana dan merupakan penurunan sebanyak 72% dibandingkan dengan 2.790.570 ton yang dimuat di 44 kapal pada periode yang sama di tahun 2008. Pada 1Q09 sejumlah 309.530 ton batubara berasal dari pihak ketiga, sedangkan untuk periode 1Q08 sejumlah 554.490 ton berasal dari pihak ketiga.

Untuk menambah pihak ketiga pengguna jasa IBT, tim marketing telah bertemu dengan beberapa pelanggan berprospek, termasuk 3 perusahaan internasional yang bonafit dan sejumlah kemajuan telah diperoleh.

Kontraktor Pertambangan - SIS

Pemindahan lapisan tanah sebesar 24.074.000 bcm adalah 0,4% lebih tinggi dibandingkan rencana di 1Q09. Selama 1Q09, SIS telah memindahkan 2.679.000 ton dan telah menambang sebanyak 3.476.000 ton.

Keselamatan Kerja

Terdapat 3 kecelakaan kerja serius yang dilaporkan selama bulan Januari dan Februari, dan semua kecelakaan terjadi pada bagian tangan.

	1Q09	
	Aktual	Rencana
LTI	6.00	2.25
LTIFR	0.55	0.50

Lingkungan

	1Q09	Project to Date
Rehabilitasi (ha)	34	1.617
Tanah Digunakan untuk Tambang (ha)	158	1.575
Tanah Digunakan untuk Kepentingan Lainnya (ha)	16	2.565
Total Tanah yang digunakan (ha)	140	2.522

Perencanaan Tambang

Laporan Sumber Daya dan Cadangan sesuai Peraturan JORC telah dikeluarkan pada bulan Maret 2009. Tabel berikut menunjukkan jumlah sumber daya dan cadangan Adaro per 31 Desember 2008:

Jarak Pengeboran	Sumber Daya				Reserves			
	Terukur <250m	Terindikasi >250m <500m	Tereka >500m < 1000m	Total	Terbukti	INSITU Terkira	Total	ROM Dapat Diambil
Lokasi								
Tutupan	695	705	825	2,225	459	167	626	588
Wara 1	292	268	337	897	212	92	304	282
Wara 2	118	134	110	362	-	-	-	-
	1,105	1,107	1,272	3,484	671	259	930	870

Perkembangan Proyek

PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW) – Pembangkit Tenaga Listrik di Mulut Proyek

Untuk menjalankan ban berjalan (overland conveyor), Adaro Energy telah memutuskan untuk tetap meneruskan proyek pembangunan pembangkit listrik berkapasitas 2*30 megawatt (MW) di mulut tambang.

Total nilai proyek diperkirakan akan mencapai US\$162,5 juta, termasuk di dalamnya beban bunga berjalan selama konstruksi, EPC, *switchyard*, asuransi, kontinjensi, pasokan air dan biaya terkait lainnya, yang keseluruhannya dibiayai melalui siste pembiayaan proyek (project financing). MSW tengah mencari cara untuk menurunkan biaya proyek mengingat kondisi ekonomi saat ini.

In 2008, MSW selected PT. Punj Lloyd Indonesia and Punj Lloyd Pte Ltd Singapore as the Engineering, Procurement and Construction (EPC) contractors. Siemens Industrial Turbomachinery S.R.O, Czech Republic has been selected to provide the steam turbine generators.

Tahun 2008 MSW telah memilih PT Punj Lloyd Indonesia dan Punj Lloyd Pte Ltd Singapura sebagai kontraktor Engineering, Procurement and Construction (EPC). Sedangkan Siemens Industrial Turbomachinery SRO dari Republik Ceko Slowakia telah dipilih sebagai penyedia generator turbin tenaga uap.

Di tahun 2009 direncanakan untuk menggunakan dana sebesar US\$52,5 yang seluruhnya berasal dari pinjaman IFC.

Sistem Transportasi Kelanis – Tutupan

Sebagai bagian dari rencana Adaro Energy untuk memperbaiki efisiensi adalah dengan memperkuat rantai pasokan batubara dan menaikkan jumlah produksi menjadi 80 juta ton pada akhir tahun 2013 adalah dengan membangun sistem transpor sepanjang 68km yang menggunakan ban berjalan (*overland conveyor*) yang dibangun dalam beberapa tahap, di sebelah tempat pemrosesan, penumpukan dan pemuatan tongkang.

Selama 1Q09, tim Adaro Energy mendekati tahapan final dari perancangan fasilitas peremukan and pemuatan kapal dari ban berjalan dan proses penawaran terbuka akan segera dilakukan. Adaro juga meneruskan proyek ini dengan rekayasa ulang area pemrosesan batubara ini.

Terminal Bahan Bakar di IBT

Pengerjaan terminal bahan bakar di IBT masih berlanjut dengan perkiraan penyelesaian di Agustus 2009.

Unit Pengangkut Batubara berkapasitas besar

Saat ini tengah dibahas unit pengangkut batubara berkapasitas besar seperti 4 trailer rig, yang mampu mengangkut sebanyak 248 ton. Adaro memutuskan untuk tidak meneruskan proyek ini karena tingginya biaya modal.

Ringkasan Perusahaan

Adaro Energy saat ini adalah penghasil batubara termal terbesar kedua di Indonesia yang beroperasi di satu tambang tunggal dan merupakan pemasok utama di pasaran batubara termal yang dikirim lewat laut (seaborne thermal coal). Dengan kapasitas yang hampir 45 juta ton per tahun, perusahaan merencanakan untuk meningkatkan produksi menjadi 80 juta per tahun di akhir tahun 2013. Perusahaan memiliki 3,5 milyar ton sumberdaya dan cadangan batubara dan memiliki operasi yang terintegrasi mulai dari eksplorasi hingga pemasaran.

Anak perusahaan Adaro Energy yaitu PT Adaro Indonesia memulai kegiatan penambangan di tahun 1992 di area sumberdaya batubara Kabupaten Tanjung di propinsi Kalimantan Selatan. Adaro beroperasi sesuai dengan generasi pertama Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) dengan Pemerintah Republik Indonesia yang berlaku hingga tahun 2022 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan bersama.

Board of Commissioners:

Dewan Komisaris

1. Edwin Soeryadjaya – Presiden Komisaris
2. Theodore Permadi Rachmat – Wakil Presiden Komisaris
3. Ir. Subianto – Komisaris
4. Lim Soon Huat - Komisaris
5. Djoko Suyanto – Komisari Independen
6. Palgunadi Tatit Setyawan – Komisaris Independen

Komite Audit:

1. Ir. Palgunadi Tatit Setyawan – Ketua
2. Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc – Anggota
3. Mamat Ma'mun, SE (Member) – Anggota

Board of Directors:

1. Garibaldi Thohir – Presiden Direktur
2. Christian Ariano Rachmat – Wakil Presiden Direktur
3. Sandiaga Salahuddin Uno – Direktur
4. Andre Johannes Mamuaya – Direkturof Urusan Perusahaan /Sekretaris Perusahaan
5. David Tendian –Direktur Keuangan
6. Ah Hoo Chia –Direktur Operasi
7. Alastair Grant – Direktur Pemasaran

Anak Perusahaan Utama Adaro Energy(100% dimiliki oleh Adaro Energy, kecuali disebutkan secara khusus:

1. PT Adaro Indonesia (“AI”): penambangan batubara
2. PT Saptaindra Sejati (“SIS”): kontraktor pertambangan (85.92%)
3. Coaltrade Services International Pte Ltd (“Coaltrade” atau “CTI”): perdagangan batubara dan agen pemasaran
4. PT Indonesia Bulk Terminal (“IBT”): pengelola terminal batubara dan fasilitas pelabuhan
5. PT Makmur Sejahtera Wisesa (“MSW”): pembangkit listrik di mulut tambang (99.92%)
6. PT Sarana Daya Mandiri (“SDM”): pengerukan muara Sungai Barito (51.2%)

Ringkasan Adaro Energy

Produksi dan Penjualan Tahun 2009	42-45 juta ton 10 tahun CAGR sebesar 14%
Envirocoal	Batubara sub-bituminus dengan kadar kalori menengah, tingkat kelembaban tinggi, serta mengandung zat polutan yang sangat rendah
Pelanggan	41 pelanggan di 17 negara Hampir seluruhnya adalah perusahaan pembangkit listrik, dengan kredibilitas yang sangat baik
Penetapan Harga	Semua harga ditetapkan berdasarkan kesepakatan tahunan atau ditetapkan menurut index tertentu, disesuaikan berdasarkan energi yang dihasilkan batubara yang dijual
Biaya	Biaya produksi termasuk relatif rendah hingga menengah jika dibandingkan dengan pesaing di industri yang sama
Sumber daya Batubara – sesuai JORC	3,5 milyar ton
Lokasi	Kabupaten Tanjung, Kalimantan Selatan
Perijinan	Generasi Pertama Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) yang berlaku hingga tahun 2022
Operasi	Tambang batubara tunggal terbesar di Indonesia, terintegrasi secara vertikal
Strategi Pertumbuhan	Meningkatkan produksi, dengan pasaran difokuskan pada wilayah Asia, serta terus meningkatkan integrasi operasinya.
Penawaran Saham Perdana dan Kapitalisasi Pasar	16 Juli 2008 Kapitalisasi Pasar per 30 April 2009: Rp32,6 triliun (US\$3,1 milyar)

Kapasitas Saat Ini

1. Peralatan Tambang: 45 Juta Ton
2. Jalur Angkut (Hauling Road): 60 Juta Ton
3. Pelabuhan Kelanis: 55 Juta Ton
4. Tongkang: 50 Mt (70 unit dari pihak terkait dan pihak ketiga)
5. Fasilitas Pemuatan Kapal di Taboneo: 100.000 ton per hari menggunakan 5 kran apung (*floating cranes*)
6. IBT: 12 Juta Ton
7. Alur Sungai Barito : 200 Juta Ton

Lokasi Kami



Peta Operasi

